

**SKRIPSI**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA PT. PLN (Persero)**  
**UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**  
**PANDE PUTU WIDHI MEITHANAYA ASTAWA**  
**NIM.1915644049**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2023**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA PT. PLN (Persero)  
UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**

**Pande Putu Widhi Meithanaya Astawa**

**1915644049**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

*Green Accounting* atau akuntansi hijau menjadi sebuah pendekatan yang relevan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan perusahaan. PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali adalah salah satu perusahaan pelayanan unit PLN Jawa, Madura, Bali yang bertanggung jawab terhadap fungsi distribusi di Bali yang berlokasi di jalan Letda Tantular No. 1 Renon, Denpasar. Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran sentral dalam penyediaan listrik di Indonesia dan bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *green accounting* dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi *green accounting* itu sendiri pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang kerangka dalam perolehan data untuk kegiatan penelitian, maka perlu ditentukan teknik dan instrumen pengumpulan informasi atau data beserta fakta pendukung untuk mempermudah kegiatan penelitian konseptualnya terbentuk saat melakukan studi awal di lapangan. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali belum menerapkan *green accounting* dimana belum disajikannya biaya lingkungan secara khusus dalam laporan keuangan sesuai teori Hansen dan Mowen. Biaya lingkungan yang dikeluarkan selama ini dicatat dalam akun beban lain-lain serta akun selain beban lain-lain. Rekomendasi diberikan oleh peneliti pada akhir penelitian dengan merekomendasikan penyajian biaya lingkungan menurut teori Hansen dan Mowen.

**Kata Kunci: CSR, *Green Accounting*, Implementasi, Laporan Keuangan.**

***ANALYSIS OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION AT PT. PLN  
(Persero) BALI DISTRIBUTION PARENT UNIT***

**Pande Putu Widhi Meithanaya Astawa**

**1915644049**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)*

***ABSTRACT***

*Green Accounting or green accounting is a relevant approach for measuring and reporting the environmental impact of economic activity, including company activities. PT. PLN (Persero) Bali Distribution Main Unit is one of the PLN Java, Madura, Bali unit service companies which is responsible for the distribution function in Bali which is located on Jalan Letda Tantular No. 1 Reno, Denpasar. The State Electricity Company (PLN) is a state-owned enterprise (BUMN) that has a central role in supplying electricity in Indonesia and is responsible for carrying out its operational activities by considering its impact on the environment. The purpose of this study is to determine the implementation of green accounting and the obstacles encountered in implementing the implementation of green accounting itself at PT. PLN (Persero) Bali Distribution Main Unit. This research uses a type of qualitative method. What is meant by qualitative research is a research framework in data acquisition for research activities, it is necessary to determine techniques and instruments for gathering information or data along with supporting facts to facilitate research activities. The conceptual is formed when conducting initial studies in the field. Sources of data used in this research are primary data and secondary data. Based on the results of research conducted by researchers, that PT. PLN (Persero) Bali Distribution Main Unit has not implemented green accounting where environmental costs have not been presented specifically in the financial reports according to Hansen and Mowen's theory. Environmental costs incurred so far are recorded in other expense accounts and accounts other than other expenses. Recommendations were given by researchers at the end of the study by recommending the presentation of environmental costs according to Hansen and Mowen's theory.*

***Keywords: CSR, Green Accounting, Implementation, Financial Statement.***

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA PT. PLN (Persero)  
UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PANDE PUTU WIDHI MEITHANAYA ASTAWA  
NIM : 1915644049**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Pande Putu Widhi Meithanaya Astawa  
NIM : 1915644049  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi:

Judul : Analisis Implementasi *Green Accounting* Pada PT.  
PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali  
Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum  
Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2023



Pande Putu Widhi Meithanaya Astawa

**SKRIPSI**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA PT. PLN (Persero)  
UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Pande Putu Widhi Meithanaya Astawa**  
**NIM : 1915644049**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
NIP. 198903082015042005



Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum  
NIP. 196212191993031002



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**  
I Made Sudana, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI


### ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA PT. PLN (Persero) UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:


Tanggal 18 Bulan Agustus Tahun 2023

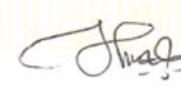
PANITIA PENGUJI

KETUA:

- 
1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
NIP. 198903082015042005

ANGGOTA:

- 
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak  
NIP. 197512312005011003

- 
3. Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.  
NIP. 198601102014041001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat Menyusun Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi *Green Accounting* Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali” dengan baik dan penulis mampu menyelesaikan tepat waktu.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada program studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali. Penulis ingin menyampaikan penghargaan khusus bagi mereka yang telah membimbing saat menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terma kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menggunakan fasilitas selama penulis menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. I Made Bagiada, S.E.,M.Si.,Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Cening Ardina, S.E., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.



5. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing I atas waktu, bimbingan, pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, bimbingan, pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
8. Orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberikan dorongan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

JURUSAN AKUNTANSI  
Badung, Juli 2023  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan Penguji</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Alur Pikir .....	21
D. Pertanyaan Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	24
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25
E. Keabsahan Data .....	28
F. Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan dan Temuan .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi .....	56
C. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penyaluran CSR / TJSL oleh PLN tahun 2021 – 2022 .....	4
Gambar 2.1	Alur Pikir Penelitian.....	21
Gambar 4.1	Daftar Realisasi Program TJSL tahun 2021 dan 2022 PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali .....	41



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perbandingan Komponen Biaya Menurut Hansen dan Mowen Dengan Biaya Lingkungan Pada Laporan TJSL PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali... 44
Tabel 4.2	Rekomendasi Sajian Biaya Lingkungan Pada Kutipan Laporan Laba Rugi..... 48



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Listrik merupakan sumber daya energi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kehadirannya membawa dampak positif yang besar bagi perkembangan teknologi, industri, dan kualitas hidup masyarakat. Listrik menjadi tulang punggung berfungsinya berbagai sektor, seperti rumah tangga, bisnis, manufaktur, dan infrastruktur kritis seperti rumah sakit dan sekolah.

Pentingnya listrik semakin terasa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi suatu negara. Namun, produksi dan distribusi listrik juga berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Sebagai negara yang berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan, Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi terkait perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam. Hal ini dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara yang menyatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup dilindungi oleh negara atas kecelakaan lingkungan yang disebabkan oleh kerusakan atau pencemaran lingkungan itu sendiri.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran sentral dalam penyediaan listrik di Indonesia. Sebagai salah satu penyumbang terbesar dalam penyediaan listrik, PLN bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini dituangkan

dalam Permen BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 bahwa BUMN wajib melaksanakan program yang berkaitan dengan kontribusi terhadap lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sayangnya, beberapa kegiatan operasional PLN, seperti pembangkitan listrik dari sumber energi konvensional, pembangunan infrastruktur transmisi dan distribusi, serta penggunaan bahan bakar fosil, dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, seperti polusi udara dan peningkatan emisi gas rumah kaca. Dampak-dampak ini dapat membahayakan ekosistem, kesehatan manusia, dan mengganggu keseimbangan alam.

Dalam konteks ini, *Green Accounting* atau akuntansi hijau menjadi sebuah pendekatan yang relevan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan perusahaan. *Green Accounting* mencakup upaya untuk memasukkan nilai ekonomi dari aset alam dan kerugian lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga dampak lingkungan yang dihasilkan dapat teridentifikasi dan diminimalisir. Pentingnya *green accounting* untuk membantu perusahaan untuk menghitung dan memasukkan biaya-biaya pencegahan maupun yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup dan masyarakat (Hamidi, 2019).

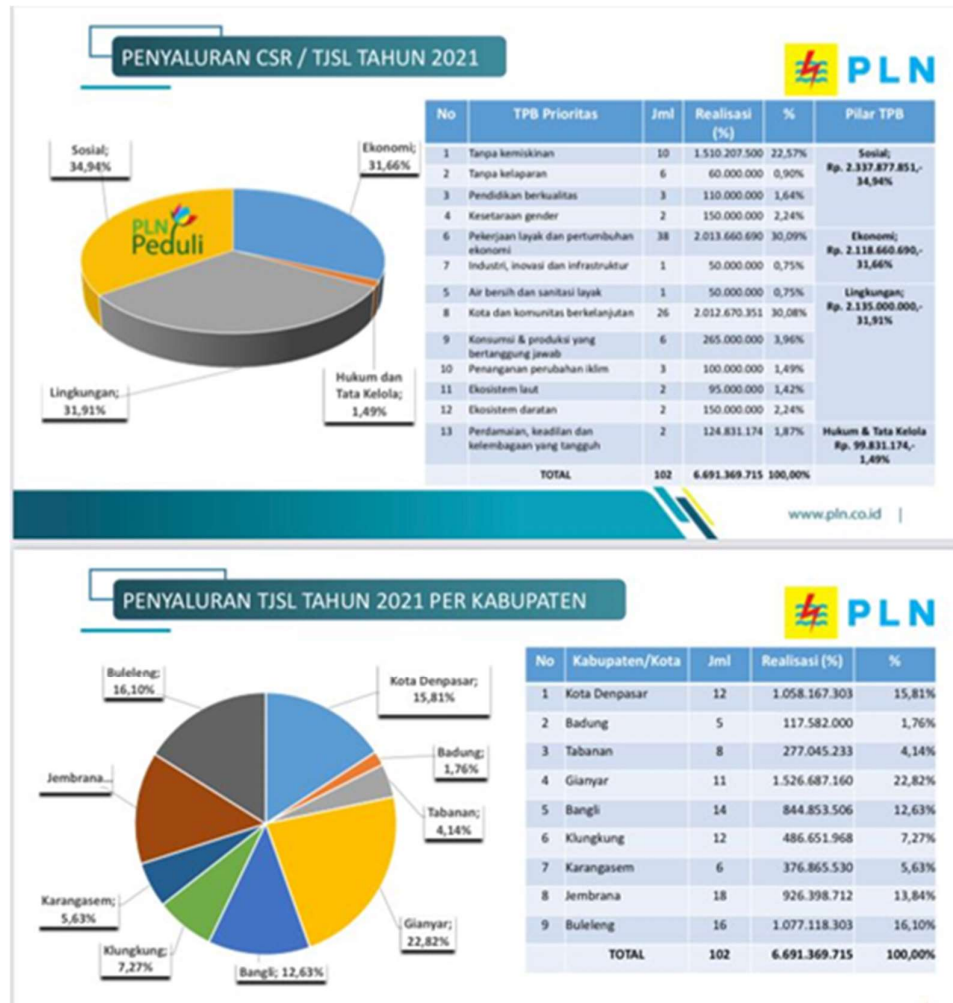
PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali adalah salah satu perusahaan pelayanan unit PLN Jawa, Madura, Bali yang bertanggung jawab terhadap fungsi distribusi di Bali yang berlokasi di jalan Letda Tantular No. 1 Renon, Denpasar. Untuk mewujudkan visi PLN yang diakui sebagai perusahaan kelas dunia, PT.

PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, di tunjuk oleh PLN pusat sebagai percontohan layanan kelas dunia atau *world class services*. Penunjukan itu berdasarkan pertimbangan bahwa Bali merupakan daerah tujuan pariwisata dan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali memiliki kesiapan infrastruktur untuk menunjang pelaksanaan layanan kelas dunia tersebut. Sehingga, harus meningkatkan kinerja para karyawannya agar mampu menciptakan layanan kelas dunia. Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali memiliki kewajiban dalam melaksanakan salah satu program milik BUMN yakni Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diatur dalam Permen BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam mendukung pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. Dalam hal ini perusahaan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TBP) atau *Sustainable Development Goals* (SDg's). Terdapat 4 program yang dijalankan diantaranya: pendidikan, pengembangan UMK, lingkungan, dan *Creating Shared Values* (CSV). Sehingga, salah satu implementasi *green accounting* pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali ini terdapat pada sektor lingkungan. Pada sektor lingkungan program yang biasanya disalurkan oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali berupa: kota dan komunitas berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan

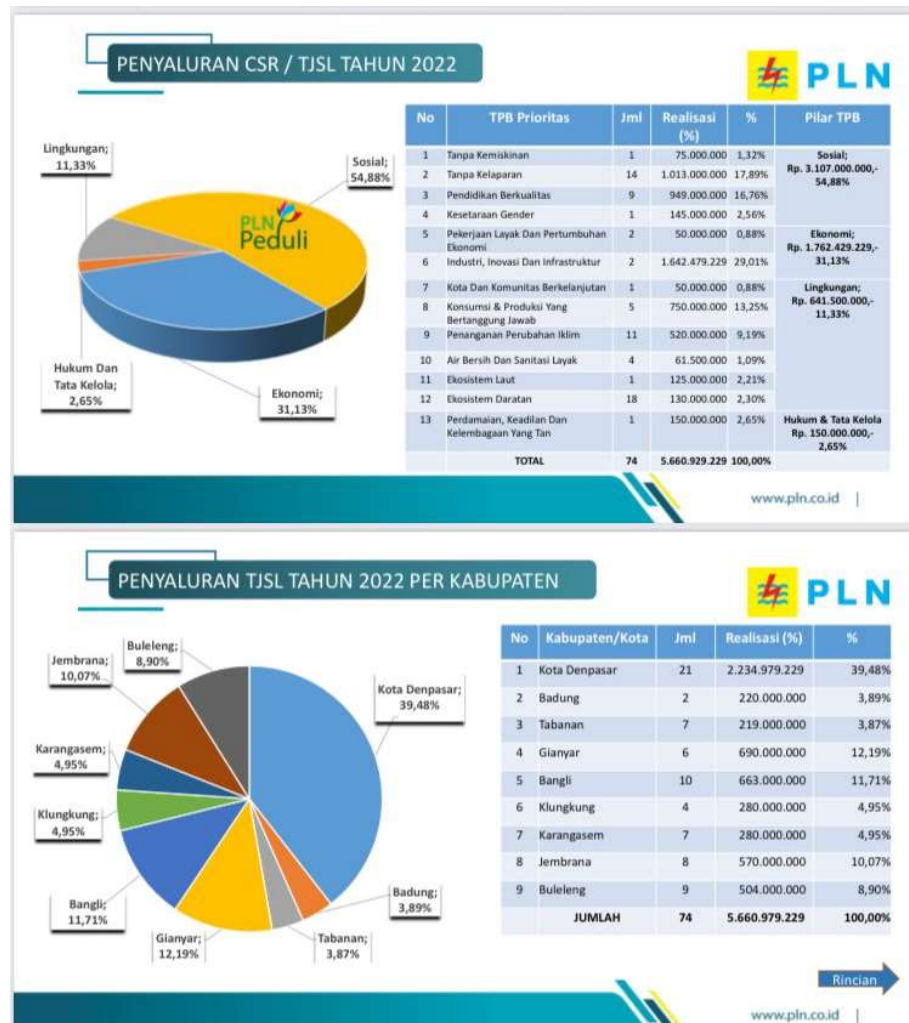
perubahan iklim, air bersih dan sanitasi layak, ekosistem laut, dan ekosistem daratan.

Gambar 1.1

Penyaluran CSR / TJSL oleh PLN tahun 2021 - 2022







Sumber: Data TJSL PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 penelitian ini akan difokuskan pada PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali, dimana telah terjadi fenomena penurunan penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) di sektor lingkungan. Data dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan jumlah dana yang dialokasikan untuk proyek-proyek lingkungan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali serangkaian kegiatan pencegahan lingkungan secara ideal wajib dicatat secara

khusus dengan menggunakan konsep *green accounting*. Laporan keuangan yang disajikan akan menampilkan secara rinci atas biaya-biaya lingkungan yang telah dikeluarkan. Biaya lingkungan tersebut dapat disajikan pada Laporan Laba Rugi perusahaan, karena biaya tersebut akan berpengaruh pada laba perusahaan. Selain itu, apabila biaya lingkungan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi maka perusahaan akan mudah menilai efisiensi biaya yang dikeluarkan atas pencegahan atau pemeliharaan lingkungan. Pengungkapan aktivitas lingkungan tersebut pada laporan keuangan akan memudahkan pemangku kepentingan seperti investor, manajemen, kreditor untuk mendapatkan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian dan pengelolaan lingkungan di masa yang akan datang (Hamidi, 2019).

Terlebih lagi, berdasarkan data pada Gambar 1.1 terjadi fenomena penurunan penyaluran CSR di sektor lingkungan oleh PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali. Dalam hal ini, CSR merupakan bagian dari unsur *green accounting*. Hal ini menjadi alasan utama dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis penerapan *green accounting* yang berfokus pada penyajian biaya-biaya terkait dengan lingkungan pada laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan terkait efisiensi biaya lingkungan yang ada. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali untuk menyajikan biaya-biaya lingkungan sebagai implementasi konsep *green accounting* untuk meningkatkan kualitas laporannya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi *green accounting* pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali?
2. Apa saja kendala dalam pengimplementasian *green accounting* pada PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian mengenai topik akuntansi yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang cakupannya sangat luas maka, batasan masalah dalam penelitian ini membatasi konteks implementasi yang berfokus pada model penyajian biaya-biaya lingkungan sesuai konsep *Green Accounting* pada laporan keuangan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *green accounting* dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi *green accounting* itu sendiri pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu Manfaat Empiris dan Manfaat Teoritis meliputi:

### a. Manfaat Empiris

#### 1) Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang di dapatkan di bangku kuliah dengan realitas yang terjadi di dalam perusahaan termasuk masalah-masalah yang akan dihadapi di lapangan kerja atau perusahaan itu sendiri.

#### 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memaksimalkan implementasi *green accounting* dalam laporan keuangan PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali.

#### 3) Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi *green accounting* pada laporan keuangan perusahaan.

### b. Manfaat Teoritis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang sejenis.

2) Bagi Jurusan Akuntansi

Dapat digunakan sebagai pengembangan teori dan praktik untuk mata kuliah di Jurusan Akuntansi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Implementasi *Green Accounting* pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali belum dilakukan. Biaya yang muncul akibat kontribusi perusahaan terhadap lingkungan hanya di catat secara khusus pada laporan realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Biaya atas kegiatan TJSJ disajikan di akun beban lain-lain pada laporan keuangan. Hal ini merupakan penyajian yang kurang tepat, karena biaya lingkungan harus disajikan tersendiri sesuai teori Hansen dan Mowen. Selain itu, biaya pada akun selain beban lain-lain terdapat biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Contoh biaya tersebut adalah biaya pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan biaya pengelolaan taman sekitar PLN yang dicatat pada beban administrasi dan umum. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa perlakuan akuntansi lingkungan atau *green accounting* di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali belum sesuai.
2. Kendala dalam pengimplementasian *Green Accounting* pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yaitu kesadaran dan pemahaman pegawai. Diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan agar semua anggota perusahaan memahami pentingnya *Green Accounting*, terutama pemahaman tentang penyajian biaya lingkungan yang seharusnya disajikan secara terpisah pada

suatu akun beban.

## **B. Implikasi**

Dengan mengimplementasikan *Green Accounting*, PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam. Langkah ini juga akan membantu perusahaan mencapai tujuan berkelanjutan dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan investor. Selain itu, adopsi praktik akuntansi yang berkelanjutan dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam industri energi untuk mengikuti jejak yang sama dalam melindungi lingkungan dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

## **C. Saran**

Peneliti sadar bahwa terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna dalam melakukan penelitian ini. Sehingga peneliti kepada semua pihak yang memiliki keperluan dengan hasil penelitian ini menyarankan untuk:

### 1. Saran bagi penelitian selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis data terkait penelitian ini secara luas bagaimana klasifikasi dan perlakuan terhadap biaya-biaya lingkungan bahwa pada dasarnya aktivitas perusahaan yang melibatkan lingkungan dapat menimbulkan biaya lingkungan yang dapat dikaji secara luas.

### 2. Saran bagi perusahaan

Saran untuk perusahaan untuk kedepannya diharapkan untuk bisa

menyajikan secara khusus terkait biaya lingkungan agar lebih memudahkan *stakeholder* pembaca informasi untuk kepentingan masing-masing terkait *green accounting* dalam menganalisis laporan keuangan tahunan. Perusahaan mengklasifikasikan secara khusus biaya lingkungan merupakan hal yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan secara tidak langsung.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Z., Meuthia, R. F., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340–349.
- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Dewi, N. L. P. I. T., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Analisis Proses Penganggaran dan Pengelolaan Dana CSR Serta Dampaknya terhadap Peningkatan Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 149–163.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hamidi. (2019). Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Riau Kepulauan e-mail : *Equilibiria*, 6(2), 23–36.
- Kurniawan, A., & Mustofa, U. A. (2022). Penerapan Akuntansi Lingkungan Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting Badan Usaha Milik Desa Adijaya Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 87–98.
- Muhajir Haris, A., & Priyo Purnomo, E. (2016). Implementasi Csr (Corporate Social Responsibility) Pt. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203–225. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056>
- Nisa', L., & Ervina, D. (2022). Green Accounting pada PT. Cahaya Selomukti Kendal Jawa Tengah Tahun 2020. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i2.446>
- Nurati, D. E. (2019). Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Menciptakan Good Corporate Governance (GCG) pada PT. PLN (Persero) Area Surakarta. *Research Fair Unisri*, 3(1), 221–236.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting

- Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>
- Rohim, A. S. M., & Hardiningsih, P. (2022). Implementasi Green Accounting Rumah Sakit Umum Daerah R.A. Kartini Jepara. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 45–53. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6510>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Sri Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>
- Sugiyono, P. dr. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke 2). CV Alfabeta.
- Sukmono, S., Kuncara, T., Ayanto, H. K., Gunadarma, U., Gunadarma, U., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2021). *Analisis penerapan green accounting pada kinerja keuangan pt unilever indonesia tbk*. 158–166.
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/2779/1435>
- Wulandari, R. (2019). *Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting ( Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa “X”)*. 8.